



Vol. 3 Issue (3) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 121 Salaonro

Yoan Thanama¹, Ahmad Syawaluddin*², Herawati³

¹PGSD Universitas Negeri Makassar, Email: yoanthanama17@gmail.com

²PGSD Universitas Negeri Makassar, Email: unmsyawal@unm.ac.id

³SDN 121 Salaonro, Email: herawati@gmail.com

unmsyawal@unm.ac.id

Abstrak; Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah penerapan Metode Speed Reading untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Speed Reading untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah PTK berdaur ulang. Fokus dalam penelitian ini adalah 1) Penerapan metode Speed Reading, 2) Hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dengan jumlah 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Siklus I mencapai kualifikasi Baik (B) dan pada siklus II mencapai kualifikasi Sangat Baik (A). Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan metode Speed Reading dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SD Negeri 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Kata kunci: Speed Reading; Hasil Belajar; Siswa

Abstract; The problem of this research is the low student learning outcomes in language subjects Indonesia. The formulation of the problem in this research is how to apply the Speed Reading Method to improve the learning outcomes of class VI students at SD Negeri 121 Salaonro, Lilirilau District, Soppeng Regency? The aim of this research is to describe the application of the Speed Reading method to improve the learning outcomes of class VI students in the Indonesian language subject at SD Negeri 121 Salaonro, Lilirilau District, Soppeng Regency. The approach in this research is a descriptive qualitative approach. This type of research is recycling PTK. The focus of this research is 1) Application of the Speed Reading method, 2) Student learning outcomes. The subjects in the research were class VI students at SD Negeri 121 Salaonro, Lilirilau District, Soppeng Regency. The subjects in this research were 30 students consisting of 17 men and 13 women. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show an increase. Cycle I achieved Good qualifications (B) and in cycle II achieved Very Good qualifications (A). The conclusion of this research is that applying the Speed Reading method can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in Class VI of SD Negeri 121 Salaonro, Lilirilau District, Soppeng Regency.

Keywords: *Speed Reading, Learning Outcomes; Students*

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan antara suatu individu dengan individu lainnya untuk mendapatkan suatu informasi baru. Dalam Pendidikan terjadi suatu interaksi yang menjadi penyebab munculnya suatu pengetahuan baru bagi manusia. Interaksi tersebut terjadi karena adanya proses pembelajaran yang difasilitasi oleh seorang guru.

Dalam Pendidikan di sekolah dasar adalah merupakan tahapan awal dalam proses Pendidikan formal. Sehingga sekolah dasar harus selalu memunculkan terobosan baru dalam memberikan Pendidikan dasar bagi peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki suatu kemauan untuk berinteraksi dan belajar.

Tantangan Pendidikan saat ini adalah rendahnya kemampuan literasi peserta didik. Hal ini terjadi karena system Pendidikan yang mengalami kemunduran karena pengaruh karakter dan tekonoogi. Untuk mengatasi hal ini maka Pendidikan bahasan Indonesia di sekolah dasar harus menjadi landasan awal dalam pengembangan literasi siswa. hal lain yang bisa dilakukan adalah bagaimana harus merancang suatu pembelajaran yang berorientasi pada penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 121 Salaonro khususnya di kelas VI saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, interaksi saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung didominasi oleh guru, hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan afektif dan psikomotor siswa.

Guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa harusnya melatih siswa menemukan sendiri, kemampuan tersebut melalui pemikirannya. Mengingat peranan penting bahasa siswa dituntut untuk dapat menguasai materi pelajaran secara tuntas dengan memahami dan mengenalkan konsep yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, diharapkan guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia harus memperhatikan perkembangan intelektual anak didiknya dan harus dapat memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak tersebut.

Penerapan metode pembelajaran *Speed Reading* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sertadapat membuat siswa untuk belajar secara bermakna, sehingga dapat merangsang kemampuan afektif dan psikomotorik siswa yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bersama guru kelas tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif yang berujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 121 Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Lokasi penelitian ini adalah SD negeri 121 salaonro Salaonro Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI sebanyak 17 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu pra-tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 2 kali

pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dimana materi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Khusus untuk evaluasi tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 dan uraian sebanyak 5 nomor pada siklus I dan soal pilihan ganda sebanyak 10 dan uraian sebanyak 5 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pada aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%
70-100	Tuntas	15	60	24	96
0-69	Tidak Tuntas	10	40	1	4
Jumlah		30	100	30	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Metode *Speed Reading*

Aktivitas	Presentasi	Kriteria
Siklus 1 pertemuan 1	85,19%	Sangat baik
Siklus 2 pertemuan 2	96,29 %	Sangat baik
		Meningkat

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas Mengajar Guru dalam Penerapan Metode *Speed Reading*

Aktivitas	Presentasi	Kriteria
Siklus 1 pertemuan 1	59,26%	Sedang
Siklus 2 pertemuan 2	70,37 %	Baik
		Meningkat

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahuibahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar siswa. Diketahui hanya 17 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 25 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses penerapan dan peningkatan hasil belajar metode *speed reading* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas VI SD Negeri 121 Salaonro yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada siklus I proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori sedang (C) dengan pencapaian 59,26% pada pertemuan I dan

baik (B) dengan pencapaian 70,37% pada pertemuan II. Adapun hasil observasi proses pembelajaran aspek guru yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa telah mencapaikategori sangat baik (A) dengan pencapaian 85,19% pada pertemuan I dan sangat baik (A) dengan pencapaian 96,29 % pada pertemuan II.

Berdasarkan hasil tes evaluasi akhir pada siklus I dengan rata-rata 74,1 menjadi 85,7 pada siklus II. Perubahan nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil evaluasi. Selanjutnya pada siklus I hanya 15 siswa yang tuntas atau 60% dan 10 siswa yang tidak tuntas atau 40% yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus II yang tuntas menjadi 24 siswa atau 96% dan 1 siswa yang tidak tuntas atau 4%.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang di laksanakan dimulai dari proses pra-penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 11 Watampone.

Keberhasilan penerapan model *speed reading* telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Tahar, 2019) dengan judul “Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 11 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone” terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar yakni dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa mencapai kualifikasi cukup pada Tindakan siklus II presentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai kriteria kualifikasi baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian yang serupa juga yang dilakukan (Hidayanti, 2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode Speed Reading dan Talking Stick Pada kelas VI SD Negeri 121 Salaonro, hal ini terlihat dari peningkatan kecepatan membaca siswa dari siklus I sampai siklus II yaitu total skor ketuntasan membaca cepat siswa dalam satu kelas pada siklus I adalah 34,7 % dan meningkat pada siklus II dengan skor 83,3 %. Jumlah peningkatan skor dari siklus I ke siklus II adalah 49 %. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdapat metode yang digunakan dan waktu serta tempat penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 121 Salaonro.

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan metode *speed reading* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai metode pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Depdiknas. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Rosmawati.L. Muftianti. A. 2021. Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas V SD. *Jurnal Collase*. Vol.4 (1).

- Hidayanti, E. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Memabaca Cepat dengan Menggunakan Metode Speed Readingdan Talking Stick Pada Kelas III SDN 1 Banyu Urip Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2015 / 2016*. Mataram : Unram Press.
- Tahar, S. S. H. (2019). *Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDNegeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Makassar : UNM Press.
- Tarigan, H. G. (2018). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa - Bandung Angkasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (n.d.).*